

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2010 – SEPTEMBER 2012**



SKRIPSI

OLEH :

NESSIA AIDILA PUTRI

No. Mhs : 04081004013

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

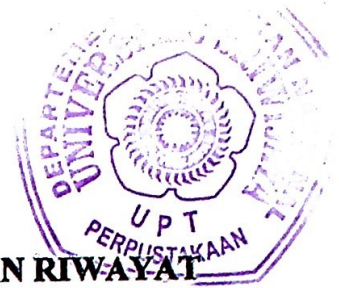
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

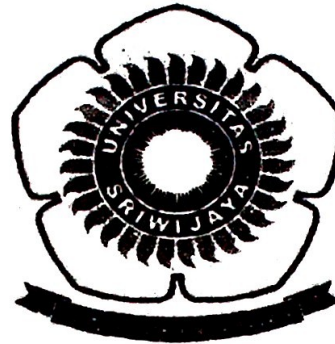
S
617-66
Nes
P
2012

Record : 21026

Reg : 21490



**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2010 – SEPTEMBER 2012**



SKRIPSI

OLEH :

NESSIA AIDILA PUTRI

No. Mhs : 04081004013

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2012

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2010 – SEPTEMBER 2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

Nessia Aidila Putri

No. Mhs : 04081004013

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2010 – SEPTEMBER 2012**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2012

Menyetujui


Pembimbing I



drg. Djamal Riza, Sp.BM

NRP. 33501

Pembimbing II



drg. Galuh Anggraini

NIP. 140 377 042

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL
SKRIPSI DENGAN JUDUL
PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2010 – SEPTEMBER 2012

Disusun Oleh :

Nessia Aidila Putri

04031004013

Skrripsi Ini Telah Diuji Dan Dipertahankan
Di Depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi

Tanggal 3 November 2012

Yang Terdiri Dari :

drg. Diamal Riza, Sp.BM

Ketua

drg. Galuh Angraeni
Anggota

drg. Adiprabowo J, Sp.BM
Anggota



Mengetahui
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Ketua,

drg. Emilia CH. Prasetyanti, Sp.Ort, MM.Kes
NIP. 195805301985032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Life isn't about waiting for the storm to pass, it's about learning to dance in the rain

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya*
- ❖ Mama, Papa, dan Abang tercinta*
- ❖ Teman-teman seperjuangan*
- ❖ Almamater yang kubanggakan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

**“PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. Dr. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE JANUARI
2010 – SEPTEMBER 2012”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam membuat skripsi, penulis mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. drg. Emilia CH.Prasetyanti, Sp.Ort, MM.Kes, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.
2. drg. Djamal Riza, Sp.BM selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran.
3. drg, Galuh Anggraini selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran.
4. drg, Adiprabowo Jaktiono, Sp.BM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang yang dengan tulus dan ikhlas memberikan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang kedokteran gigi.
6. Seluruh jajaran staf dan pihak yang berwenang di bagian Poli Gigi dan Mulut, Rekam Medik, dan ASKES RS. Dr. A.K. Gani Palembang yang dengan kebaikan hati telah membantu penulis dalam kelancaran selama melakukan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf pengelola tata usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.
8. Keluarga penulis, Ayahanda H.Rojimi Topidin, S.Sos, M.Si dan Ibunda Hj.Khotmah, SH, M.Si yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan mendukung secara moril dan materil selama penulis menjalankan masa studi sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kakanda tersayang, Affan Saputra dan Letda(ckm) Winda Jolisoni, AMKep yang telah memberikan dukungan dan doa hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Ayunda Elya Diana yang selalu menemani dan memberi dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Radittyo Gelar Permana yang telah membantu dan memberi semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang "*Princess*" Ratna Sartika, Paramitha Ruana, Yulyananda Firasty yang telah membantu penulis selama mengerjakan skripsi. Teman-teman seperjuangan Ema, Sari, Echul, Silvi, Aar, Gusti, Net2, Visi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan, oleh sebab itu, diharapkan kritik dan saran dari yang berkepentingan agar skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan profesi Kedokteran Gigi serta dapat berguna bagi masyarakat.

Palembang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	5
1.4.2 Manfaat Terapan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hipertensi.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	7
2.1.3 Etiologi.....	8
2.1.4 Faktor Risiko.....	9
2.1.5 Klasifikasi.....	11
2.1.6 Patofisiologi.....	13
2.1.7 Manifestasi Oral.....	17
2.1.8 Penegakan Diagnosa.....	18
2.1.9 Prognosa.....	20
2.2 Ekstraksi Gigi.....	20
2.2.1 Definisi.....	20
2.2.2 Indikasi dan Kontraindikasi.....	21
2.2.3 Prosedur Pencabutan Gigi.....	24
2.2.3.1 Persiapan.....	24
2.2.3.2 Sterilisasi.....	25
2.2.3.3 Posisi Pasien dan Operator.....	26
2.2.4 Anestesi.....	28
2.2.4.1 Pemilihan Jenis Anestesi.....	28
2.2.4.2 Teknik Anestesi.....	29
2.3 Teknik Ekstraksi Gigi.....	30

2.3.1 Perawatan dan Instruksi Pasca Ekstraksi Gigi.....	31
2.4 Hubungan Hipertensi dengan Ekstraksi Gigi.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1 Tempat Penelitian.....	38
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.3.2 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Definisi Operasional.....	40
3.6 Cara Kerja.....	40
3.7 Analisa dan Penyajian Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.a	Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan <i>WHO</i>	12
Tabel 1.b	Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan <i>JNC</i>	12
Tabel 2.a	Potensi Vasokonstriktor.....	33
Tabel 2.b	Perawatan Gigi Pasien Hipertensi.....	35
Tabel 2.c	Klasifikasi <i>ASA</i> dan Rekomendasi Perawatan.....	36
Tabel 4.1	Jumlah Pasien Keseluruhan.....	43
Tabel 4.2	Jumlah Pasien Ekstraksi Gigi.....	44
Tabel 4.3	Jumlah Pasien Riwayat Hipertensi Kasus Ekstraksi Gigi.....	45
Tabel 4.4	Jumlah Pasien Ekstraksi Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin....	46
Tabel 4.5	Jumlah Pasien Ekstraksi Gigi Berdasarkan Usia.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.a	Mekanisme Hipertensi..... 13
Gambar 1.b	Skema Saraf Simpatis..... 14
Gambar 1.c	Skema Sistem Renin Angiotensin..... 16
Gambar 2	Posisi Pasien dan Operator..... 27
Gambar 4.1	Diagram Jumlah Pasien Keseluruhan..... 48
Gambar 4.2	Diagram Jumlah Pasien Ekstraksi Gigi..... 49
Gambar 4.3	Diagram Jumlah Pasien dengan Riwayat Hipertensi..... 51
Gambar 4.4	Diagram Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin..... 53
Gambar 4.5	Diagram Jumlah Pasien Berdasarkan Usia..... 56

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

ABSTRAK

Nessia Aidila Putri

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN DENGAN RIWAYAT
HIPERTENSI DI RS. DR. A.K. GANI PALEMBANG PERIODE JANUARI 2010 –
SEPTEMBER 2012**

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah arterial abnormal yang berlangsung terus menerus. Hipertensi ditandai apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Prosedur ekstraksi gigi pada pasien dengan kondisi tekanan darah yang berbeda-beda memerlukan perawatan yang tidak sama dan cukup rumit. Ekstraksi gigi pasien dengan riwayat hipertensi perlu diperhatikan dalam hal pemilihan bahan anestesi dengan vasokonstriktor dan kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purpose sampling*, yaitu pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012. Analisa data menggunakan tabel distribusi dan dipresentasikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien yang datang berobat ke Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang berjumlah 20.121 orang pada periode Januari 2010 – September 2012 dengan 196 (0,97%) diantaranya adalah pasien dengan riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi. Rentang usia terbanyak antara 50-59 tahun (37,25%), dan persentase ekstraksi gigi pada pasien dengan riwayat hipertensi pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan jumlah kasus 104 (53,06%)

Kata Kunci : Prevalensi, Ekstraksi Gigi, Hipertensi

DENTISTRY MAJORING
MEDICINE FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2012

ABSTRACT

Nessia Aidila Putri

**PREVALENCE TOOTH EXTRACTION IN PATIENTS WITH A HISTORY OF
HYPERTENSION IN RS. DR. A.K. GANI PALEMBANG PERIOD JANUARY 2010
- SEPTEMBER 2012**

Hypertension was defined as an increase in arterial blood pressure abnormal ongoing. Marked hypertension when the systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg. Tooth extraction procedure in patients with blood pressure conditions require different treatment is not same and quite complicated. Tooth extraction patients with a history of hypertension need to be considered in the selection of materials anesthesia with vasoconstrictor and possible complications that can occur.

The studies were done is kind of descriptive survey. The research sample was taken with the purpose of sampling techniques, patients with a history of hypertension with tooth extraction cases in Poli Dental Hospital. Dr. A.K. Gani Palembang period January 2010 - September 2012. Analysis of data using tables of distribution and presented as a percentage.

The results showed that the number of patients who came for treatment to Poli Dental Hospital. Dr. A.K. Gani Palembang totaled 20.121 people in the period January 2010 - September 2012 with 196 (0.97%) of them were patients with a history of hypertension with tooth extraction cases. Most age range between 50-59 years (37.25%), and the percentage of tooth extractions in patients with a history of hypertension in men is higher than women with a number of 104 (53.06%).

Keywords: Prevalence, Tooth Extraction, Hypertension

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Penelitian

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah arterial abnormal yang berlangsung terus menerus.¹ *The Joint National Community on Prevention, Detection Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* dari Amerika Serikat dan badan dunia *WHO* 2011 berpendapat kategori hipertensi ditandai apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan, antara lain dapat mengeraskan arteri, mengurangi aliran darah, dan oksigen ke jantung. Semakin lama aliran darah tersumbat, semakin besar kerusakan jantung. Tekanan darah tinggi juga dapat memblokir arteri yang mensuplai darah dan oksigen ke otak sehingga menyebabkan stroke.^{2,3}

Prevalensi hipertensi setiap tahunnya meningkat dan merupakan penyebab kematian dini di seluruh dunia. Hampir 1 miliar orang menderita hipertensi. *WHO* memperkirakan 1.56 miliar kasus hipertensi akan terjadi pada tahun 2025.² Data epidemiologis menunjukkan prevalensi hipertensi juga meningkat seiring dengan usia pasien.⁴ Kasus hipertensi telah menyerang dunia, di negara maju seperti Amerika Serikat, sekitar seperempat jumlah penduduk dewasa menderita hipertensi, dan insidensinya lebih tinggi di kalangan Afro-Amerika setelah usia remaja.⁵ Di negara

Indonesia sendiri angka kejadian hipertensi cenderung meningkat. Prevalensi hipertensi dari hasil pengukuran langsung terhadap pasien juga termasuk kasus yang sedang minum obat, secara nasional adalah 32,2%. Prevalensi tertinggi ditemukan di provinsi Kalimantan Selatan 39,6%, sedangkan terendah di Papua Barat 20,1% (Ekowati. 2007).⁶ Di Sumatera Selatan, hipertensi merupakan kategori penyakit tidak menular dengan angka kejadian tertinggi 53,36 per 10.000 penduduk diiringi penyakit jantung, diabetes melitus, dan terendah psikosis.⁷

Hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya didefinisikan sebagai hipertensi esensial atau hipertensi primer. Hipertensi esensial merupakan 95% dari seluruh kasus hipertensi. Sisanya adalah hipertensi sekunder, yaitu tekanan darah tinggi yang penyebabnya dapat diklasifikasikan, diantaranya adalah kelainan organik seperti penyakit ginjal, kelainan pada korteks adrenal, pemakaian obat-obatan sejenis kortikosteroid, dan lain-lain.⁴

Pasien dengan kondisi hipertensi berat merupakan suatu kontraindikasi pencabutan gigi. Pencabutan gigi merupakan suatu tindakan yang paling sederhana di bidang Bedah Mulut dan merupakan tindakan yang sering dilakukan oleh seorang dokter gigi.⁸ Dokter gigi harus berusaha untuk melakukan pencabutan gigi secara ideal dan mampu menyesuaikan teknik pencabutan gigi agar bisa menangani kesulitan-kesulitan selama pencabutan dan kemungkinan komplikasi dari pencabutan gigi yang dapat terjadi.⁹ Kondisi tekanan darah yang berbeda-beda pada pasien dengan riwayat hipertensi memerlukan perawatan yang tidak sama dan kadang-

kadang cukup rumit.¹⁰ Penderita hipertensi yang masuk dalam stadium I dan Stadium II masih memungkinkan untuk dilakukan tindakan pencabutan gigi terkait resiko pasca pencabutan yang relatif dapat dikontrol. Pada penderita hipertensi dengan stadium II sebaiknya di rujuk terlebih dahulu ke bagian penyakit dalam agar pasien dapat dipersiapkan sebelum tindakan.¹¹

Melihat tingginya prevalensi hipertensi di dunia, Indonesia, dan khususnya Kota Palembang memungkinkan dokter gigi akan lebih sering menemukan dan merawat pasien dengan riwayat hipertensi pada kasus pencabutan gigi di klinik, dan juga kemungkinan komplikasi lanjut yang terjadi selama perawatan gigi pada pasien hipertensi, serta belum adanya penelitian mengenai prevalensi pencabutan gigi pada pasien dengan riwayat hipertensi di Palembang, maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai prevalensi pencabutan gigi pada pasien dengan riwayat hipertensi di Rumah Sakit Dr. A.K. Gani. Peneliti menggunakan rekam medik pasien 3 tahun terakhir dari periode Januari 2010 – September 2012 sebagai sumber data.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa prevalensi pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012.
2. Berapa perbandingan jumlah pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang berdasarkan jenis kelamin periode Januari 2010 – September 2012.
3. Berapa perbandingan jumlah pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang berdasarkan usia periode Januari 2010 – September 2012.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung prevalensi pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012.
2. Menghitung perbandingan jumlah pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang berdasarkan jenis kelamin periode Januari 2010 – September 2012.
3. Menghitung perbandingan jumlah pasien riwayat hipertensi dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang berdasarkan usia periode Januari 2010 – September 2012.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Ilmiah

1.4.1.1 Peneliti mendapatkan pengetahuan mengenai hipertensi terutama hubungannya terhadap ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012.

1.4.1.2 Peneliti mendapatkan pengalaman melakukan penelitian di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012.

1.4.2 Manfaat Terapan

1.4.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa PSKG FK UNSRI sebagai panduan dalam bidang penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kesehatan, khususnya di bagian bedah mulut.

1.4.2.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prevalensi ekstraksi gigi pada pasien hipertensi di Poli Gigi dan Mulut RS. Dr. A.K. Gani Palembang periode Januari 2010 – September 2012, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan program pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brashers, Valentina L. 2003. Aplikasi Klinis Patofisiologi: Pemeriksaan & Manajemen Edisi 2. Jakarta : EGC. hal 1.
2. WHO. 2011. *Hypertension*. Diunduh dari URL <http://search.who.int/search?q=hypertension>, diakses : 7 desember 2011.
3. Chobanian, Aram V. 2003. *Hypertension Seven Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*. Diunduh dari URL <http://hyper.ahajournals.org>, diakses : 7 desember 2011.
4. Yogiantoro M. 2006. Hipertensi Esensial dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: FK UI. hal 599-603.
5. Price, Sylvia A dan Lorraine M. Wilson. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Terjemah Oleh: Brahm U. Dalam: Hartanto, Huriawati (Editor). Jakarta : EGC. hal 582-585.
6. Rahajeng, Ekowati dan Tuminah, Sulistyowati. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indon* volum: 59 Nomor: 12.
7. Dinkes Pemprov Sumsel. 2010. Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2010. Diunduh dari URL : http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_prov_kab/profil_kes_sumsel_2010.pdf, (diakses 19 Februari 2012).

8. Pedersen, Gordon W. 1996. Buku Ajar Praktis Bedah Mulut. Terjemah Oleh: Purwanto, Basoeseno. Dalam: Yuwono, Lilian (Editor). Jakarta : EGC. hal 29-32.
9. Howe, Geoffrey L. 1999. Pencabutan Gigi Geligi Edisi II. Jakarta: EGC. hal 1.
10. Rahajoe, Poerwati Soetji. 2008. Pengelolaan Pasien Hipertensi Untuk Perawatan di Bidang Kedokteran Gigi. *Majalah Kedokteran Gigi FKG UGM.* 15(1): 75-80.
11. Kim, Jin Y. *Management of Hypertension in Clinical Dentistry.* Diunduh dari URL <http://www.dent.ucla.edu/pic/members/hypertension/index.html>, diakses : 7 Desember 2011
12. Budiarto, Eko. 2003. Metodologi Penelitian Kedokteran. Jakarta. Hal. 28.
13. Harty, FJ. 1995. Kamus Kedokteran Gigi. Jakarta: EGC. hal 117.
14. Price, Sylvia A dan Lorraine M. Wilson. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Terjemah Oleh: Brahm U. Dalam: Hartanto, Huriawati (Editor). Jakarta : EGC. hal 610.
15. Yagiela, John A. 2007. *Management of the Hypertensive Dental Patient. CDA Journal*, Volume 35, No 1.
16. Irfannudin. 2008. Fisiologi untuk Paramedis. Palembang: Penerbit FK Unsri. Hal 53-54.

17. Kearney, Patricia M, DKK. 2005 .*Global Burden of Hypertension: Analysis of Worldwide Data*. Volume 365.
18. Keenan, Nora L, DKK. 2011. *Prevalence of Hypertension and Controlled Hypertension*. 60(01); 94-97.
19. Syamsudin. 2011. Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular dan Renal. Jakarta: Salemba Medika. Hal 22.
20. Nainggolan, Ginova. 2006. Hipertensi Esensial dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: FK UI. Hal 610
21. Budisetio, M. 2001. Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi Pada Penderita Usia Dewasa. *Majalah Kedokteran Trisakti*. Vol XX No: 2.
22. Nurrahmani, Ulfa. 2012. Stop! Hipertensi. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga. Hal 9.
23. Susilo, Yekti. 2011. Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta: Andi. Hal 48-62.
24. Buckman, Robert. 2010. Apa yang Seharusnya Anda Ketahui Tentang Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Citra Aji Parama. Hal 22-23.
25. Vikrant, Sanjay. 2001. *Essential Hypertension-Pathogenesis and Pathophysiology*. *Journal Indian Academy of Clinical Medicine* Vol.2 No.3.
26. Guyton & Hall. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: EGC. Hal 233-234.
27. Mansjoer, Arif. 2001. Kapita Selektta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta: Media Aesculapius. Hal 518-23.

28. Hill, Erin J. *Prognosis of Hypertension*. Diunduh dari URL <http://www.wisegEEK.net/what-is-the-prognosis-of-hypertension.htm>, diakses : 14 april 2012.
29. Fragiskos, D Fragiskos. 2007. *Oral Surgery*. Berlin: Springer.
30. Balaji. 2007. *Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery*. India: Elsevier. Hal 213.
31. Adersson, Lars DKK. 2010. *Oral and Maxillofacial Surgery*. USA: Wiley-Blackwell.
32. Datarkar, Abhay N. 2007. *Exodontia Practice*. India: Jaypee.
33. Wray, David DKK. 2003. *Textbook for General and Oral Surgery*. USA: Churchill Livingstone.
34. Dobson, Michael. 2004. Penuntun Praktis Anestesi. *World Health Organization*.
35. Howe, Geoffrey L dan Whitehead, F Ivor. 1992. Anestesi Lokal edisi 3. Jakarta: Hipokrates.
36. Peterson. 2004. *Principles of Oral and Maxillofacial Surgery 2nd ed*. London: BC Decker Inc. Hal 31-32.
37. Silvestre, Francisco Javier. 2011. *Clinical Study Hemodynamic Changes During Extraction in Controlled Hypertensive Patients*. 16(3) hal 354-358.
38. Little, JW. 1997. *Dental Management of the Medically Compromised Patient*. 5th edition. Mosby. St.Louis.

39. http://rsdrakgani.com/sertifikasi_penghargaan.html, diakses: 21 Oktober 2012.
40. Khomsan A. 2004. Peranan Pangan dan Gizi Untuk Kualitas Hidup. Jakarta: PT. Grasindo.
41. Kusugiharjo, Wawan. Skripsi 2003. Study Prevalensi dan Karakteristik Demografi serta Faktor Resiko Hipertensi Pada Lanjut Usia di Kecamatan Sleman Propinsi DIY.
42. Fitriana, Nurlaely. 2010. Hipertensi Pada Lansia. <http://nurlaelyn07.alumni.ipb.ac.id/2010/10/19/hipertensi-pada-lansia/>, diakses : 21 Oktober 2012.
43. Tesfaye F *et al.* 2007. *Association Between Body Mass Index and Blood Pressure Across Three Population in Africa and Asia. J of Human Hypertension.* 21: 28-37.
44. Setiawan, Zamhir. Karakteristik Sosiodemografi Sebagai Faktor Resiko Hipertensi Studi Ekologi di Pulau Jawa Tahun 2004 [Tesis]. Jakarta: Program Studi Epidemiologi Program Pasca Sarjana FKM-UI; 2006.
45. Hasurungan, JA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Kota Depok tahun 2002 [Tesis]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2002.